

Waspada Penyakit difteri

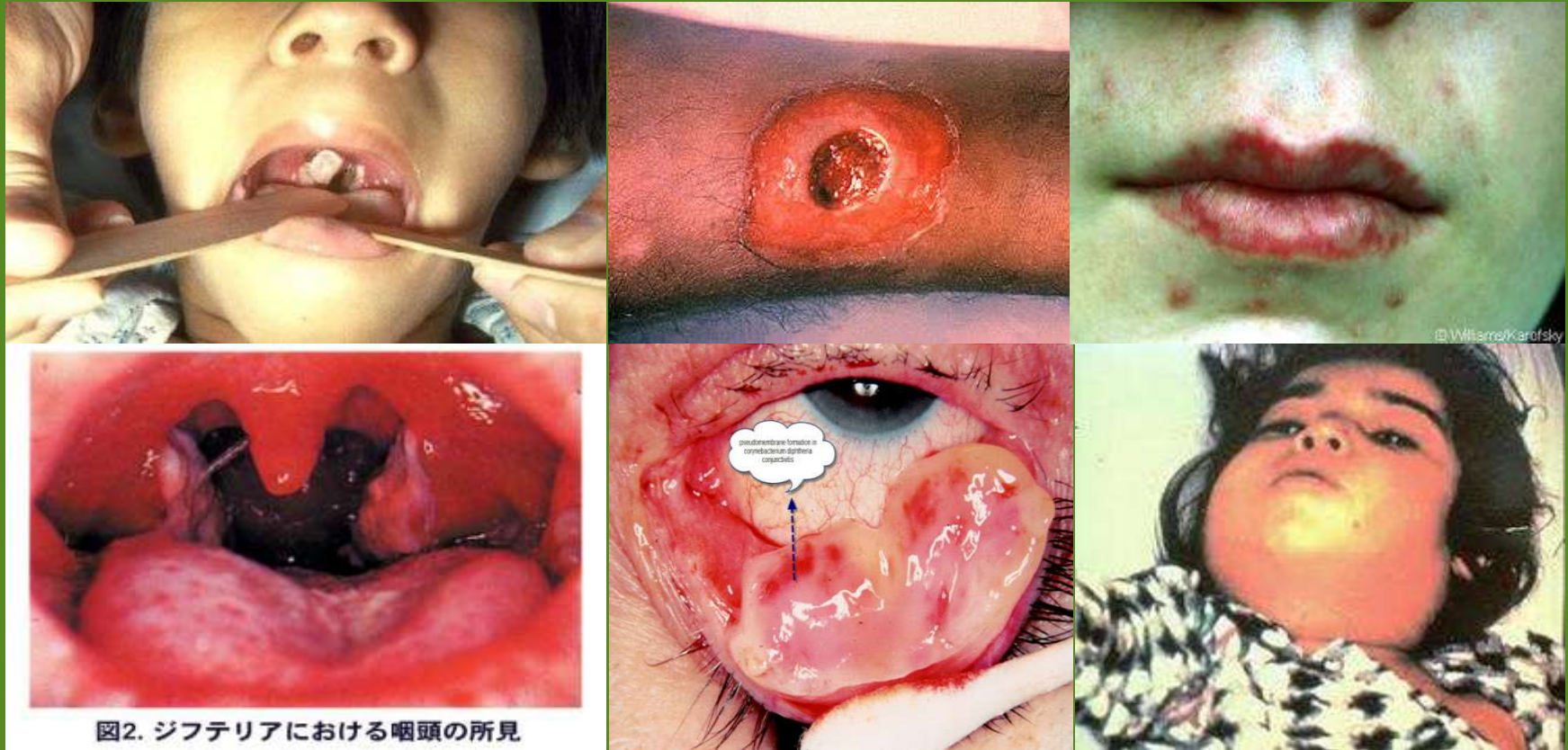


図2. ジフテリアにおける咽頭の所見

Apa itu penyakit difteri?

1. Difteri adalah penyakit menular yang menyerang saluran pernafasan bagian atas (tonsil, tonsil, faring dan hidung) dan kadang-kadang pada selaput lendir dan kulit yang disebabkan oleh bakteri yaitu *corynebacterium diphtheriae*.
2. Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.
3. Penyakit difteri berbahaya tetapi dapat dicegah dengan cara imunisasi dasar lengkap.

Siapa saja yang bisa tertular?

Semua golongan umur(baik pada anak-anak maupun pada oran dewasa).



Apa itu karier difteri?

- Seseorang yang sehat, tidak mengalami gejala penyakit difteri, tetapi hasil tes swab hidung menunjukkan positif adanya kuman difteri.

Apa saja gejala difteri?

1. Panas
2. Sesak nafas
3. Nyeri telan pada tenggorokan
4. Leher bengkak(bullneck)
5. Adanya selaput warna putih keabu-abuan di tenggorokan yang dapat menyumbat jalan nafas
6. Menghasilkan racun yang berbahaya karena menyerang otot jantung, ginjal dan jaringan saraf.

Apa langkah-langkah yang dilakukan bagi karier difteri?

1. Minum obat eritromisin 4X1 selama 7 hari
2. Hindari kontak erat dengan orang yang belum diimunisasi
3. Konsultasi ke petugas kesehatan, apakah perlu mendapat tambahan imunisasi
4. Tes swab hidung 1-2 minggu setelah pengobatan eritromisin untuk memastikan telah bebas kuman menular difteri
5. Tingkatkan PHBS(perilaku hidup bersih dan sehat) dan kebersihan tempat tinggal anda

Bagaimana cara penularannya?

1. Penularan biasanya terjadi melalui percikan ludah dari orang yang membawa kuman ke orang lain yang sehat
2. Bisa juga ditularkan melalui benda atau makanan yang terkontaminasi

Bagaimana cara mencegahnya?

1. Imunisasi dasar lengkap pada saat bayi(DPT-HB 3 kali)
2. Imunisasi DT pada anak SD/MI kelas 1
3. Imunisasi TD pada anak SD/MI kelas 2 dan 3



Tindakan apa yang dilakukan jika terkena difteri?

1. Segera rujuk kerumah sakit
2. Melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pencegahan dengan pemberian eritromisin terhadap kontak langsung

Ingat !

1. Penyakit difteri sangat menular dan mematikan
2. penderita difteri harus segera berobat
3. Karier harus minum obat eritromisin 4X1 selama 7 hari
4. Sumber penularan : penderita dan karier difteri
5. Pencegahannya adalah pemberian imunisasi lengkap
6. Tingkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anda.

Sekilas info dalam gambar:

1. Difteri pada tenggorokan

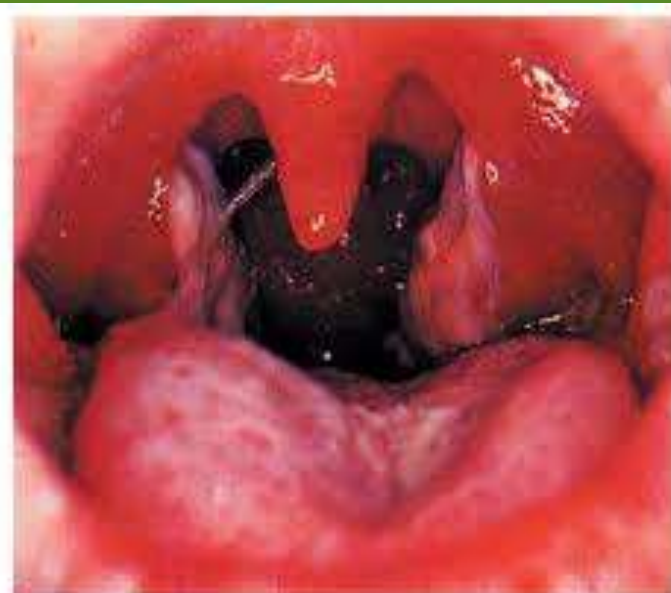


図2. ジフテリアにおける咽頭の所見

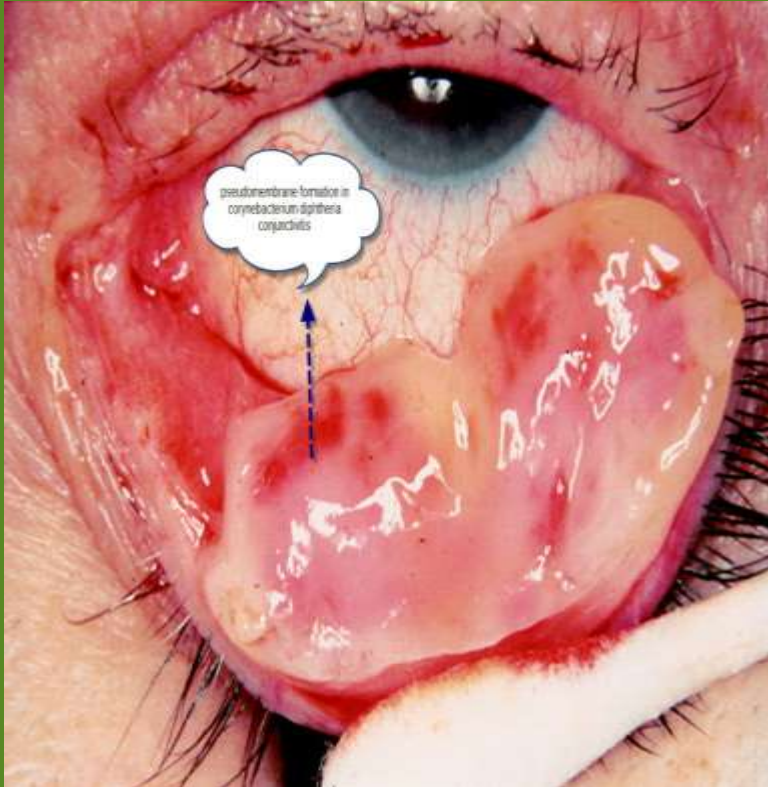
2. Difteri pada bibir



3. Difteri pada kulit



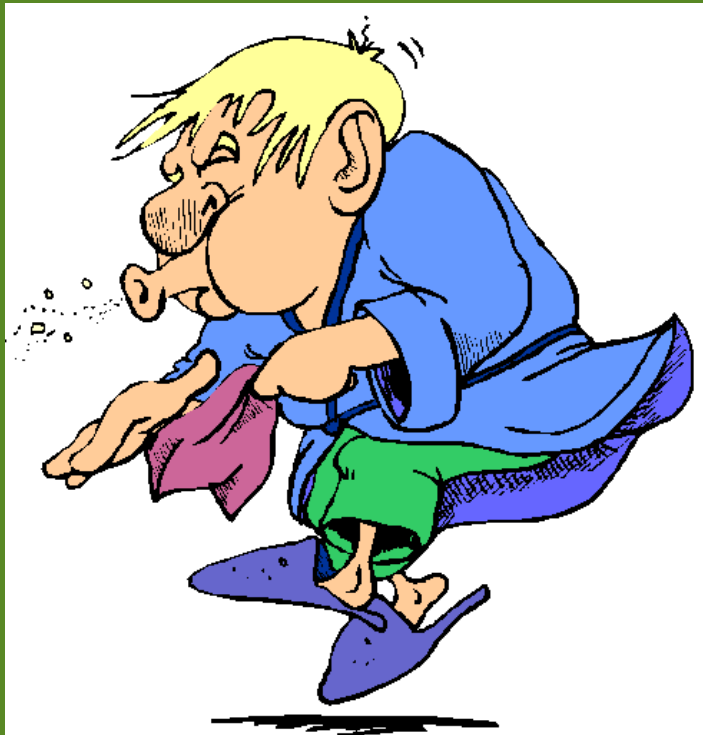
4. Difteri pada mata



5. Penderita dirawat setelah operasi trakeostomi (membuat lubang pada jalan nafas).



6. Difteri menular melalui droplet bersin atau batuk atau kontak intim(seksual)



7. Contoh etika bersin atau batuk yang benar

Memakai tisu/ jika tidak ada tisu maka gunakan lengan



8. Beberapa contoh perilaku hidup bersih dan sehat (BHBS) yang disarankan



9. Difteri dapat dicegah dengan imunisasi dan kewaspadaan karier difteri

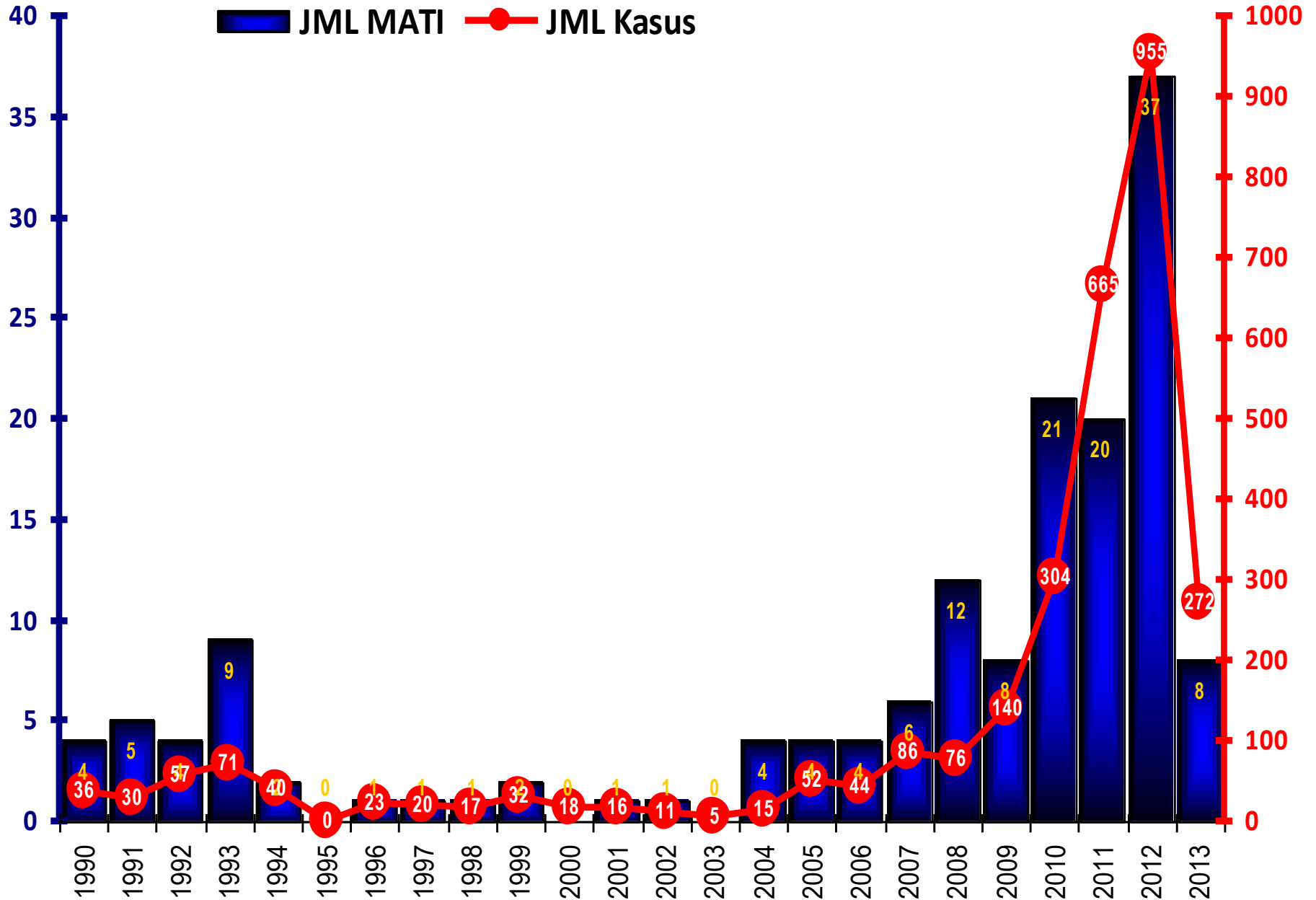


SITUASI

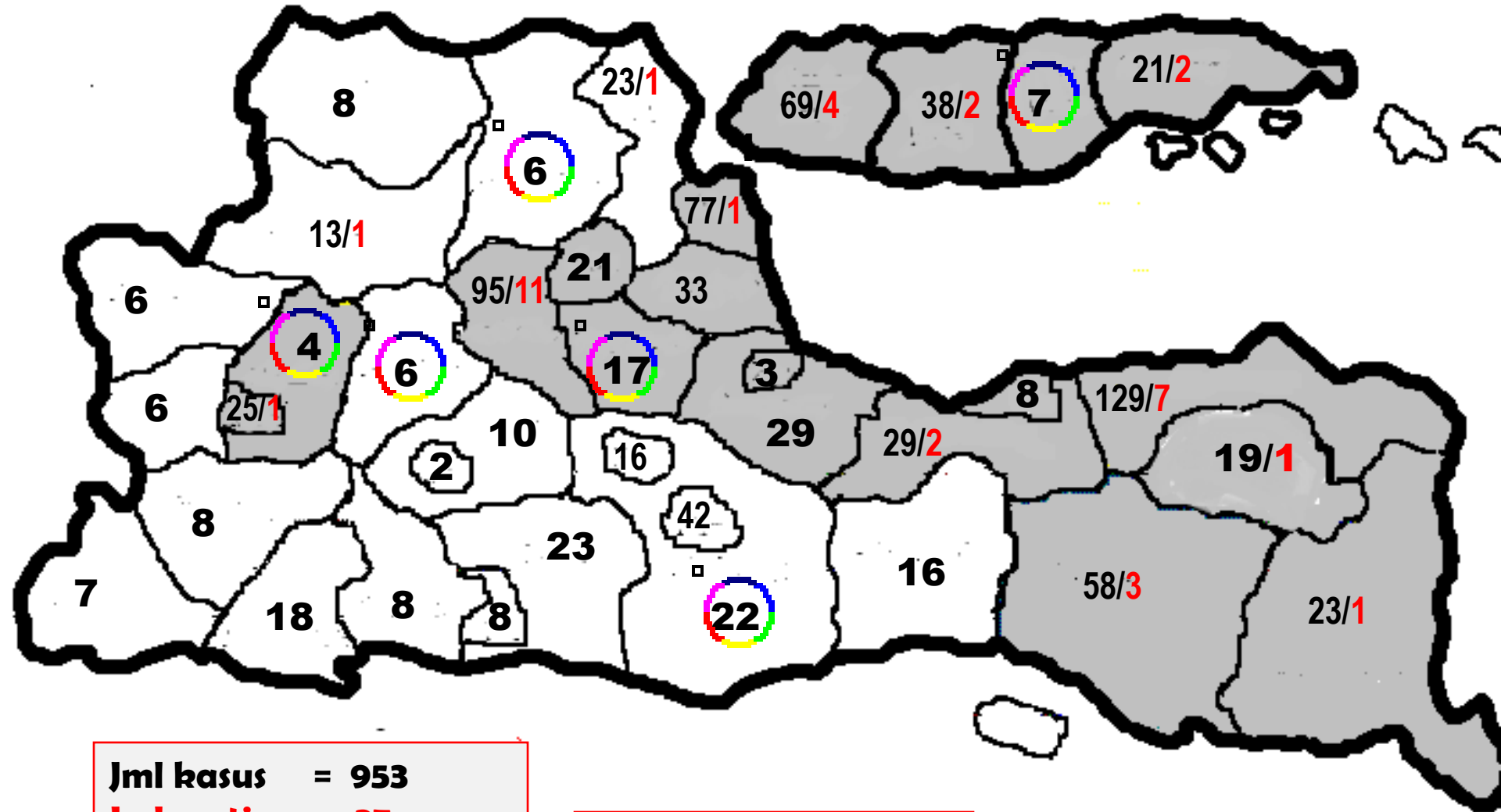
DIFTERI

DI JAWA TIMUR

DISTRIBUSI KLB DIPHTERI DI JATIM TH 2000 - 2012 (24 Mei 2013)



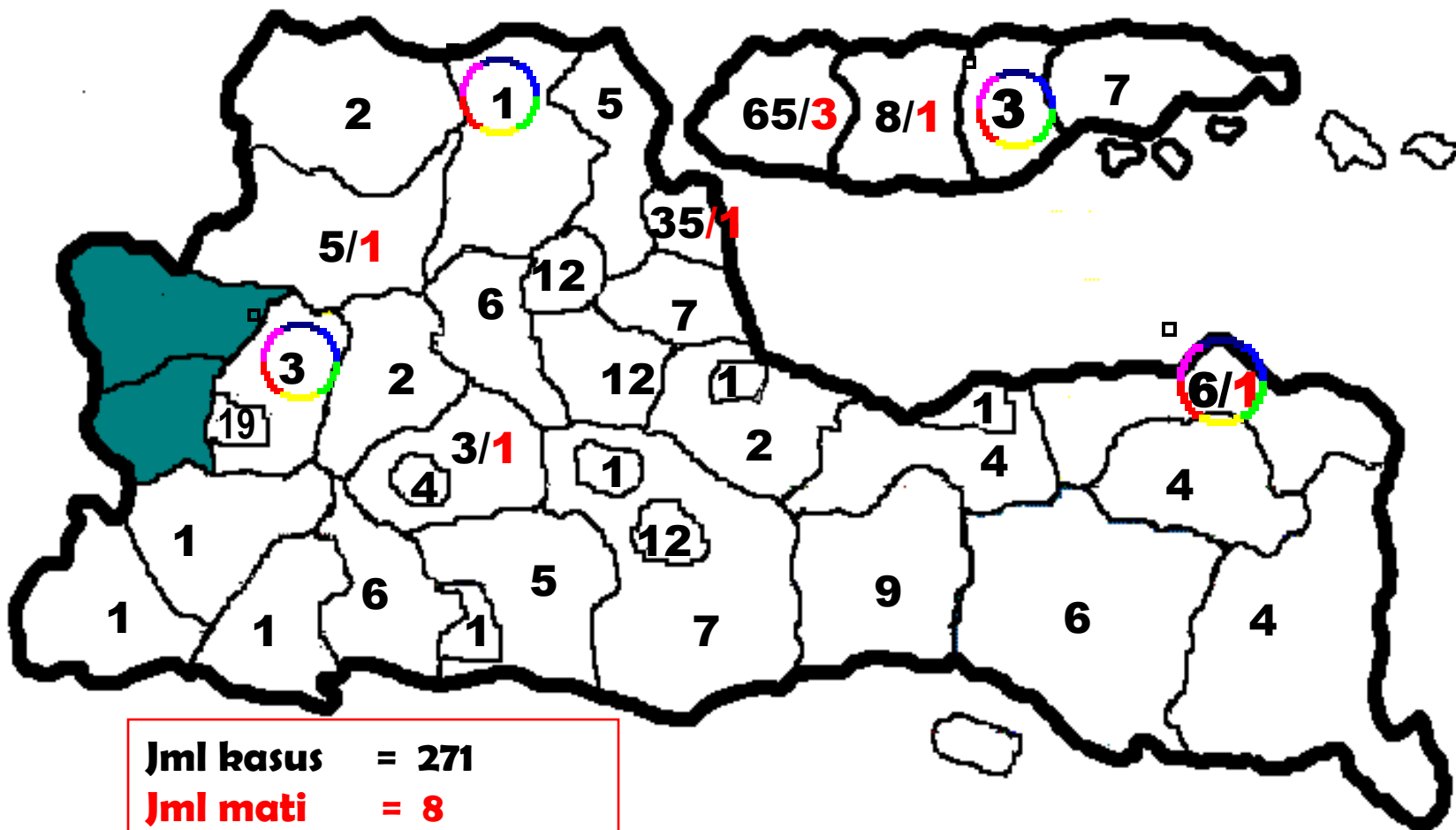
SEBARAN DIPHTERI DI JATIM TAHUN 2012



Jml kasus = 953
Jml mati = 37
Jml kab/ko = 38

WIL SUB PIN 2012

SEBARAN DIPHTERI DI JATIM TAHUN 2013 (24 Mei 2013)



Jml kasus = 271

Jml mati = 8

Jml kab/ko = 36

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLB DIFTERI DI JAWA TIMUR TH. 2012

NO	VARIABEL	JML	%	KETERANGAN
1	Jml Kasus	955		
2	Jml Kematian (CFR)	37	3.8	
3	Jml spesimen diambil	872	91.3	
4	Jml Kasus tanpa spesimen	81	8.7	
5	Jml Hasil Lab. Negativ	606	63.2	
6	Jml Hasil Lab. Positiv (Kultur)	69		Kota Malang
7	Jml Hasil Lab. Positiv (BNP)	61		BBLK
8	Jml Hasil Lab. Positiv (Mikroskopis)	50		Kota Malang, Jombang
9	Jml Hasil Lab. Positiv (Toxigenic)	88		BBLK